

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
DAFTAR ISI**

**Halaman**

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 74



# Sekali organik  
Tetap organik

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teuku Chairul Wisal  
Alamat Kantor : Taman Tekno Blok L2 No.35, BSD City, Setu, Tangerang Selatan  
Alamat Domisili : Komp. Kembang Larangan B14/5, Larangan, Kota Tangerang  
Nomor Telepon : 021-75681829  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Bambang Setiadji  
Alamat Kantor : Taman Tekno Blok L2 No.35, BSD City, Setu, Tangerang Selatan  
Alamat Domisili : Graha Gardenia Ext XP 19/12, Mekar Bakti, Panongan, Tangerang  
Nomor Telepon : 021-75681829  
Jabatan : Direktur

Kami menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hassana Boga Sejahtera Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2024

Teuku Chairul Wisal  
Direktur Utama

Bambang Setiadji  
Direktur

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No.: 00043/2.1318/AU.1/04/1573-2/1/III/2024

**Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi  
PT Hassana Boga Sejahtera Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hassana Boga Sejahtera Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab kami yang dijelaskan dalam Tanggung Jawab Auditor atas Audit Laporan Keuangan konsolidasian bagian dari laporan kami, termasuk dalam kaitannya dengan hal-hal tersebut. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk menanggapi penilaian kami atas risiko salah saji material dalam laporan keuangan. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk menangani hal-hal di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. 

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### 1. Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2.p untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan pendapatan dan Catatan 23 untuk pengungkapan yang relevan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan bersih Grup sebesar Rp48.004.920.268 (2022: Rp42.236.350.827).

Pengakuan pendapatan dianggap sebagai hal audit utama mengingat risiko bahwa manajemen dapat mengesampingkan kontrol untuk secara sengaja mengakui pendapatan untuk mencapai target keuangan, baik melalui penyesuaian estimasi pada akhir periode atau pencatatan transaksi fiktif dalam bisnis.

Kami melakukan prosedur berikut sehubungan dengan pengakuan pendapatan:

- Menilai kesesuaian kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Perusahaan dengan mempertimbangkan persyaratan standar akuntansi yang relevan;
- Menilai desain dan implementasi, dan menguji efektivitas operasi pengendalian Perusahaan, termasuk pengendalian anti-kecurangan, atas pengakuan pendapatan;
- Memeriksa sampel transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode untuk menilai apakah pendapatan telah diakui dalam periode akuntansi yang benar;
- Mengembangkan ekspektasi pendapatan periode berjalan berdasarkan informasi analisis tren, dengan mempertimbangkan volume penjualan, harga rata-rata, dan pemahaman kami tentang setiap segmen pasar. Kami kemudian membandingkan ekspektasi ini dengan pendapatan aktual dan, jika relevan, menyelesaikan pertanyaan dan pengujian lebih lanjut;
- Memperoleh pemahaman tentang sifat kontrak pendapatan yang digunakan oleh Perusahaan untuk setiap aliran pendapatan yang signifikan, menguji sampel kontrak penjualan yang representatif untuk mengonfirmasi pemahaman kami dan menilai apakah penerapan persyaratan PSAK 72 oleh manajemen telah sesuai dengan standar akuntansi;
- Mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2023, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut. 

### **Informasi Lain (lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
JOACHIM ADHI PITER POLTAK DAN REKAN**



*Joachim Adhi Piter Poltak*  
**JAPP** ★★★★★★  
Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan

**Ryanto Piter, CA, CPA  
NRAP : AP. 1573**

**28 Maret 2024**

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2e,2f,5	22.107.886.243	429.704.133
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2f,6	12.337.292.380	15.688.201.656
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga		5.332.500	265.316.975
Persediaan	2h,7	3.026.879.933	2.604.215.894
Uang muka dan jaminan sewa	9	8.290.328.407	44.897.741
Pajak dibayar dimuka	29a	69.667.714	17.242.176
Biaya dibayar dimuka	2i,8	2.322.018	44.326.373
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>45.839.709.195</u></b>	<b><u>19.093.904.948</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - neto	2j,2i,10	28.213.028.123	15.880.261.827
Aset hak guna - neto	2k,2i,11	694.632.863	1.142.888.415
Aset pajak tangguhan - neto	2s,29d	26.177.845	23.788.048
Beban ditangguhkan	12	-	2.626.352.377
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>28.933.838.831</u></b>	<b><u>19.673.290.667</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u><u>74.773.548.026</u></u></b>	<b><u><u>38.767.195.615</u></u></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	2f,13	-	3.201.836.882
Utang usaha - pihak ketiga	2f,14	1.857.414.965	7.273.700.409
Utang lain-lain	2f,15	-	
Pihak ketiga		1.225.000	153.873.500
Pihak berelasi	31	186.000.000	-
Akrual	2f,16	593.654.980	332.595.000
Uang muka penjualan		148.273.472	65.452.113
Utang pajak	29b	931.993.925	2.124.589.415
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang			
Utang pembiayaan	17	159.869.868	84.514.247
Liabilitas sewa	2k,11	45.519.905	215.389.955
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b><u>3.923.952.115</u></b>	<b><u>13.451.951.521</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek			
Utang pembiayaan	17	220.795.001	472.451.026
Liabilitas sewa	2k,11	23.333.036	77.243.894
Liabilitas pajak tangguhan - neto	29d	160.615.131	85.044.146
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m,18	98.085.845	122.115.345
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b><u>502.829.013</u></b>	<b><u>756.854.411</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>4.426.781.128</u></b>	<b><u>14.208.805.932</u></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas neto yang Dapat Diatribusikan</b>			
<b>    Kepada Pemilik Entitas Induk :</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham pada 31 Desember 2023 dan Rp100.000 per saham pada 2022			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2.040.000.000 saham pada 2022			
Modal disetor 2.550.007.264 saham pada 31 Desember 2023 dan 2.040.000.000 saham pada 31 Desember 2022	19	25.500.072.640	20.400.000.000
Tambahan modal disetor	20	42.952.360.971	(66.917.307)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m	(33.261.599)	(44.547.421)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	21a	200.000.000	100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	21b	1.728.039.005	4.043.224.090
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		70.347.211.017	24.431.759.362
Kepentingan Non-Pengendali	22	(444.119)	126.630.321
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>70.346.766.898</b>	<b>24.558.389.683</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>74.773.548.026</b>	<b>38.767.195.615</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>PENDAPATAN</b>	2p,23	48.004.920.268	42.236.350.827
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2p,24	<u>(28.756.426.573)</u>	<u>(23.358.363.107)</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>19.248.493.695</b>	<b>18.877.987.720</b>
Beban penjualan	25	(6.551.321.310)	(7.661.061.486)
Beban umum dan administrasi	26	<u>(11.232.952.982)</u>	<u>(8.238.715.138)</u>
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.464.219.403</b>	<b>2.978.211.096</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan bunga		65.420.433	2.458.672
Beban keuangan	27	(519.708.539)	(160.344.907)
Lain-lain - neto	28	62.472.466	634.518.475
Beban lain-lain neto		<u>(391.815.640)</u>	<u>476.632.240</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.072.403.763</b>	<b>3.454.843.336</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak kini	29c	(695.298.023)	(1.126.408.404)
Pajak tangguhan	29d	<u>(69.868.301)</u>	<u>(61.761.112)</u>
Beban pajak penghasilan - neto		<u>(765.166.324)</u>	<u>(1.188.169.516)</u>
<b>LABA NETO PERIODE BERJALAN</b>		<b><u>307.237.439</u></b>	<b><u>2.266.673.820</u></b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:</b>			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2m,18	15.058.581	(54.667.690)
Pajak penghasilan terkait	2s,29d	<u>(3.312.887)</u>	<u>12.026.892</u>
<b>Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak</b>		<u>11.745.694</u>	<u>(42.640.798)</u>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b><u>318.983.133</u></b>	<b><u>2.224.033.022</u></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		307.550.007	2.238.131.078
Kepentingan non-pengendali	22	(312.568)	28.542.742
		<u>307.237.439</u>	<u>2.266.673.820</u>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		11.745.179	(116.327.995)
Kepentingan non-pengendali	22	515	(459.810)
		<u>11.745.694</u>	<u>(116.787.805)</u>
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		319.295.186	2.121.803.083
Kepentingan non-pengendali		(312.053)	28.082.932
		<u>318.983.133</u>	<u>2.149.886.015</u>
<b>Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
	2n,30	<u>0,01</u>	<u>0,09</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

		Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Saldo laba			
Catatan	Modal Saham	Ekuitas merging entities	Tambahkan modal disetor	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Neto	Kepentingan Non-Pengendali	Total Ekuitas	
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>(13.329.591)</b>	<b>-</b>	<b>(2.366.432)</b>	<b>-</b>	<b>1.851.505.296</b>	<b>21.835.809.273</b>	<b>4.858.056</b>	<b>21.840.667.329</b>	
Setoran modal	19	400.000.000	-	-	-	-	400.000.000	-	400.000.000	
Restrukturisasi entitas sepengendali	2o,4	-	13.329.591	(13.329.591)	-	-	-	-	-	
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	1c,20	-	-	(53.587.716)	-	53.587.716	-	-	-	
Cadangan umum		-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	
Koreksi kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	93.689.332	93.689.332	
Laba netto periode berjalan		-	-	-	-	2.238.131.078	2.238.131.078	28.542.742	2.266.673.820	
Penghasilan komprehensif lain - netto		-	-	-	(42.180.989)	-	(42.180.989)	(459.810)	(42.640.798)	
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>20.400.000.000</b>	<b>-</b>	<b>(66.917.307)</b>	<b>(44.547.421)</b>	<b>100.000.000</b>	<b>4.043.224.090</b>	<b>24.431.759.362</b>	<b>126.630.321</b>	<b>24.558.389.683</b>	
Penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum		5.100.072.640	-	43.019.278.278	-	-	48.119.350.918	-	48.119.350.918	
Koreksi laba ditahan		-	-	-	-	(56.836)	(56.836)	-	(56.836)	
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	1c,20	-	-	-	(459.357)	27.321.744	26.862.387	(126.762.387)	(99.900.000)	
Cadangan umum		-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	
Pembagian dividen		-	-	-	-	(2.550.000.000)	(2.550.000.000)	-	(2.550.000.000)	
Laba netto periode berjalan		-	-	-	-	307.550.007	307.550.007	(312.568)	307.237.439	
Penghasilan komprehensif lain - netto		-	-	-	11.745.179	-	11.745.179	515	11.745.694	
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>25.500.072.640</b>	<b>-</b>	<b>42.952.360.971</b>	<b>(33.261.599)</b>	<b>200.000.000</b>	<b>1.728.039.005</b>	<b>70.347.211.017</b>	<b>(444.119)</b>	<b>70.346.766.898</b>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		51.360.161.441	27.693.007.371
Pembayaran kas kepada pemasok		(44.956.516.028)	(27.171.994.700)
Pembayaran kas kepada karyawan		(10.426.265.441)	(9.496.522.324)
		<b>(4.022.620.028)</b>	<b>(8.975.509.653)</b>
<b>Kas digunakan untuk aktivitas operasi</b>			
Penerimaan bunga		65.420.433	2.458.672
Pembayaran pajak penghasilan		(1.940.319.051)	(1.244.739.372)
Pembayaran beban keuangan		(519.708.539)	(160.344.907)
		<b>(6.417.227.185)</b>	<b>(10.378.135.260)</b>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>			
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap		(14.050.306.092)	(10.890.376.719)
Penjualan aset tetap		662.000.000	-
Perolehan aset hak guna		(669.717.337)	(1.590.279.030)
Penerimaan untuk piutang lain-lain dari pihak berelasi		-	2.072.539.881
		<b>(14.058.023.429)</b>	<b>(10.408.115.868)</b>
<b>Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>			
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Tambahan modal disetor		43.019.278.278	-
Pembayaran (penerimaan) utang pembiayaan		(176.300.404)	460.534.569
Penerimaan setoran modal		5.100.072.640	400.000.000
Penerimaan (pembayaran) utang bank		(3.201.836.882)	2.361.836.882
Pembayaran dividen		(2.550.000.000)	-
Penerimaan (pembayaran) liabilitas sewa		(223.780.908)	292.633.849
Penerimaan (pembayaran) untuk utang lain-lain dari pihak berelasi		186.000.000	-
		<b>42.153.432.724</b>	<b>3.515.005.300</b>
<b>Kas Neto Diperoleh dari Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>			
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		21.678.182.110	(17.271.245.828)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		429.704.133	17.700.949.961
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>22.107.886.243</b>	<b>429.704.133</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## **1. INFORMASI UMUM**

### **a. Pendirian dan informasi umum**

PT Hassana Boga Sejahtera Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 2 Oktober 2014 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari H. Syarif Siangan Tanudjaja S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29781.40.10.204 tanggal 15 Oktober 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 2014, Tambahan Berita Negara No. 040511.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan Akta Notaris No. 8 tanggal 13 Oktober 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi perusahaan

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0074551.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 14 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, SH Nomor 08 tanggal 15 Februari 2023 Direksi Perseroan menyatakan Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebanyak 2.040.000.000 (dua miliar empat puluh juta) saham menjadi terdiri atas 2.550.000.000 (dua miliar lima ratus lima puluh juta) saham, dikarenakan terjadinya peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan penerbitan saham baru sebanyak 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) saham, sebagaimana ternyata dalam suratnya Perihal Komposisi Kepemilikan Efek PT Hassana Boga Sejahtera dari Biro Administrasi Efek (BAE) PT Adimitra Jasa Korpora Nomor : IPO-001/NAYZ/022023 pada tanggal tiga Februari dua ribu dua puluh tiga (03-02-2023) sehingga untuk selanjutnya Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

Modal dasar Perseroan berjumlah Rp.80.000.000.000, (delapan puluh miliar Rupiah), terbagi atas 8.000.000.000 (delapan miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.10,- (sepuluh Rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 31,88% (tiga puluh satu koma delapan delapan persen) atau sejumlah 2.550.000.000 (dua miliar lima ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.25.500.000.000,- (dua puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian serta nilai nominal saham.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Perubahan tersebut diatas telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0027620 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dengan Nomor AHU-AH.01.09-0092696.

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, SH Notaris di Jakarta tanggal 22 Mei 2023 No. 57 Perusahaan secara musyawarah dan mufakat telah memutuskan untuk melakukan perubahan direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0119609 tanggal 22 Mei 2023.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Notaris Rini Yulianti, SH Notaris di Jakarta tanggal 30 Juni 2023 No. 73 Pemegang saham utama Perseroan mengusulkan untuk melakukan perubahan susunan anggota direksi Perseroan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0144505 tanggal 26 Juli 2023.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notaris Rini Yulianti, SH Notaris di Jakarta tanggal 8 September 2023 No. 9, tentang persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta persetujuan perubahan pasal 12 anggaran dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Penerimaan masing-masing AHU-AH.01.09-0164395 dan AHU-AH.01.03-0119259 tanggal 19 September 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, aktifitas bisnis Perusahaan adalah bidang industri makanan bayi. Pada saat ini Perusahaan menjalankan 1 pabrik makanan bayi yang berlokasi di Tangerang.

Perusahaan memperoleh izin usaha industri dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Surat Keputusannya No. 530/09-BP2T/2016 tanggal 16 September 2016 yang berlaku sampai 16 September 2021. Izin operasi ini telah diperpanjang, terakhir melalui Keputusan Pemerintah Republik Indonesia tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 0247011121306008 tertanggal 19 Agustus 2022. Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada tahun 2014.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Tekno Widya, Taman Tekno, Tangerang.

PT Hassana Investa Utama adalah entitas induk Perusahaan.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-27/D.04/2023. Perusahaan menawarkan 510.000.000 lembar saham dengan nominal per saham sebesar Rp 10,- dengan harga penawaran kepada masyarakat sebesar Rp 100,- per saham. Kemudian efektif per tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

**c. Susunan pengurus dan karyawan**

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>Komisaris</b>		
Komisaris Utama :	Tn. Arief Banang Trinovan	Tn. Achmad Machlus Sadat
Komisaris independen :	Tn. Bambang Wijananto	Tn. Drs. Kuswiyoto AK
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama :	Tn. Teuku Chairul Wisal	Tn. Lutfiel Hakim
Direktur :	Tn. Lutfiel Hakim	Tn. Ahmad Mukti Almasyur
Direktur :	Tn. Bambang Setiadji	Tn. Mohamad Zulkarnain

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota dewan komisaris dan direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 81 dan 117 pegawai (tidak diaudit).

**c. Struktur grup**

<b>Entitas Anak</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Jenis Usaha</b>	<b>Tahun Operasi Komersial</b>	<b>Presentase Kepemilikan</b>		<b>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi</b>	
				<b>31/12/2023</b>	<b>31/12/2022</b>	<b>31/12/2023</b>	<b>31/12/2022</b>
PT Mitra Kerja Nayz (MKN)	Tangerang	Makanan, minuman dan alat usaha	2021	99,99%	90,00%	2.697.738.705	3.134.022.759
PT Nutrisi Juara Asia (NJA)	Tangerang	Makanan dan minuman	2018	99,98%	99,98%	648.908.661	2.752.728.379

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

**MKN**

MKN didirikan tanggal 21 April 2021 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 139 dari Poltak Pardomuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027588.AH.01.01. Tahun 2021 pada tanggal 22 April 2021 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 098 Tambahan No. 038185 tanggal 7 Desember 2021. Anggaran dasar MKN telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 3 dari Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0061786 Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022.

**NJA**

NJA didirikan tanggal 30 Mei 2018 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 39 dari Panji Kresna, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028128.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 4 Juni 2018. Anggaran dasar NJA telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 4 Oktober 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071508.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022.

**d. Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2024.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

### **a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan - catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **b. Standar Akuntansi Baru**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

### **c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila :

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila :

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila : (lanjutan)

- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**d. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas - entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini :

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup : (lanjutan)

- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

### **e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas dan deposit di bank yang tidak dibatasi atau jaminkan.

### **f. Instrumen keuangan**

#### Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

#### **i. Aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

#### Klasifikasi (lanjutan)

##### **i. Aset keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup terdiri dari Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi sesuai dengan rencana grup untuk mempertahankan aset keuangan tersebut dengan tujuan mendapatkan arus kas kontraktual dan aset tersebut telat memenuhi persyaratan SPPI test. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

##### **ii. Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

#### **ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang pembiayaan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

#### Pengakuan dan pengukuran

##### **i. Aset keuangan**

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

#### Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

##### ii. Liabilitas dan pengukuran

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi.

#### Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

#### Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Grup mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

#### Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

#### Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggaran dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

#### Penghentian pengakuan

##### **i. Aset keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

#### Penghentian pengakuan (lanjutan)

##### **i. Aset keuangan (lanjutan)**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (lanjutan)

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**g. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi :

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggian terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

### **h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi: Biaya pembelian dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kendaraan	4 - 8	4 - 8
Mesin	4	4
Peralatan pabrik	4	4
Peralatan kantor	4	4
Renovasi pra-sarana	3	4-10

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

### k. Sewa

#### Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode SBE) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

### k. Sewa (lanjutan)

#### Sebagai lessee (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut :

Bangunan

Tahun

2

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **k. Sewa (lanjutan)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

### **l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

### **m. Imbalan kerja**

#### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

#### Manfaat imbalan pasti

Grup menerapkan program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk menutupi manfaat yang memadai berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023 mulai tahun 2023, berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mulai dari tahun 2021 dan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013 pada Tahun 2020.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **m. Imbalan kerja (lanjutan)**

#### Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

### **n. Laba (rugi) per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan mempertimbangkan dampak pemecahan saham setelah tanggal neraca.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **o. Kombinasi bisnis entitas sependengali**

Kombinasi bisnis antara entitas sependengali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sependengali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

### **p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan menyerahkan barang, yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut. Suatu kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu kontrak.

Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah tersebut menggunakan metode nilai yang diharapkan atau nilai kemungkinan besar.

Nilai pendapatan yang diakui merupakan besarnya harga transaksi yang dialokasikan kepada kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi dimana ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan harga jual tersendiri yang dapat diamati.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

#### Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dan/atau jasa diakui pada suatu titik waktu ketika pengendalian atas aset tersebut diserahkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang karena kewajiban pelaksanaan dinilai telah terpenuhi sehingga pendapatan dapat diakui. Pendapatan diukur atas pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan, dikurangi diskon dan rabat atau pengembalian serta neto dari Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

#### Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

#### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

### **q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi menurut PSAK 7 adalah sebagai berikut:

#### a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas kelompok usaha dan entitas anaknya;
2. memiliki pengaruh signifikan atas kelompok usaha dan entitas anaknya;
3. Merupakan personil manajemen kunci kelompok usaha dan entitas anak atau entitas induk dari kelompok usaha dan entitas anaknya.

#### b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

1. Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anaknya berikutnya terkait dengan entitas lain);

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi menurut PSAK 7 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

2. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari kelompok usaha (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup dimana kelompok usaha adalah anggotanya);
3. Entitas tersebut bersama-sama kelompok usaha adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
4. Ventura bersama dari entitas ketiga dan kelompok usaha adalah asosiasi dari entitas ketiga;
5. Merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari kelompok usaha atau entitas yang terkait dengan kelompok usaha;
6. Dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci kelompok usaha (atau entitas induk perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**r. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **r. Informasi segmen (lanjutan)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

### **s. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

#### Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **s. Pajak penghasilan (lanjutan)**

#### Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

#### Pajak final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian beban pajak.

Beban pajak atas pendapatan makanan dan minuman yang dikenakan pajak final diakui proporsional berdasarkan dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan apabila pendapatan tersebut berhubungan dengan pajak penghasilan final.

#### Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **s. Pajak penghasilan (lanjutan)**

#### Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

### **t. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

## **3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

### **Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

### **3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

#### **Pertimbangan (lanjutan)**

##### Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

##### Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional entitas didalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

#### **Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

##### Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha yang di nilai secara kolektif. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor industri makanan dan minuman, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan atas aset tersebut disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai dengan 8 tahun. Masa manfaat setiap aset tersebut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa aset tersebut dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan pasca kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI  
 (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tahun 2022, Lutfiel Hakim dan Nadia Juwita Ayu mengalihkan 90% kepemilikan saham di MKN ke Perusahaan. Transaksi pengalihan ini dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 karena Perusahaan dan MKN entitas sepengendali dibawah Lutfiel Hakim.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset bersih entitas anak yang dialihkan dicatat sebagai “tambahan modal disetor” dalam ekuitas Grup. Ekuitas dari entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan sebagai “ekuitas merging entities” dalam ekuitas Grup. Perhitungan selisih transaksi entitas sepengendali pada tanggal peralihan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Tanggal akuisisi	30 Juni 2022
Persentase kepemilikan	90%
Nilai buku aset bersih yang dialihkan	985.189.343
Nilai investasi (90% dari nilai buku saat dialihkan)	886.670.409
Imbalan pembelian yang dialihkan	(900.000.000)
<b>Selisih transaksi entitas sepengendali</b>	<b>(13.329.591)</b>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**5. KAS DAN BANK**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>Kas</b>	6.060.650	3.515.696
<b>Bank</b>		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	21.856.811.872	179.049.973
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	205.532.736	243.217.548
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	32.894.369	1.695.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.396.883	2.225.916
PT Bank Ganesha Tbk	2.151.927	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.037.806	1.012.588
Sub-jumlah	22.101.825.593	426.188.437
<b>Jumlah</b>	<u><b>22.107.886.243</b></u>	<u><b>429.704.133</b></u>

Seluruh Kas dan bank dalam mata uang rupiah.

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO**

**a. Berdasarkan pelanggan**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Toko Maulana	2.584.750.000	710.000.000
Toko Ade	1.837.500.000	246.250.000
UD Barokah	1.837.500.000	365.000.000
Toko Haji Arif	1.481.637.500	731.250.000
Toko Langgeng	1.376.165.000	-
Toko Kurnia Berkah	1.225.000.000	-
UD Makmur Abadi	1.225.000.000	552.500.000
Anggota Kemitraan	487.091.468	510.503.493
PT Martapura Jaya Nusantara	-	5.855.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 Juta)	397.776.904	6.754.337.193
Sub-jumlah	12.452.420.872	15.724.840.686
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(115.128.492)	(36.639.030)
<b>Jumlah piutang - neto</b>	<u><b>12.337.292.380</b></u>	<u><b>15.688.201.656</b></u>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO (lanjutan)**

**b. Berdasarkan umur**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Belum jatuh tempo	11.892.170.806	7.301.626.220
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	184.734.478	4.210.114.335
31 s/d 60 hari	69.927.070	925.253.831
61 s/d 90 hari	104.507.315	842.755.206
>90 hari	201.081.203	2.445.091.094
Sub-jumlah	<u>12.452.420.872</u>	<u>15.724.840.686</u>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	<u>(115.128.492)</u>	<u>(36.639.030)</u>
<b>Jumlah piutang - neto</b>	<b><u>12.337.292.380</u></b>	<b><u>15.688.201.656</u></b>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	36.639.030	17.485.374
Penambahan atas penurunan nilai (Catatan 28)	<u>78.489.462</u>	<u>19.153.656</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>115.128.492</u></b>	<b><u>36.639.030</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**7. PERSEDIAAN**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Barang jadi (Catatan 24)	1.394.068.922	1.083.990.881
Bahan baku dan pembantu	1.513.372.459	1.458.766.816
Alat usaha (Catatan 24)	<u>119.438.552</u>	<u>61.458.197</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.026.879.933</u></b>	<b><u>2.604.215.894</u></b>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kerugian atas penghapusan persediaan usang masing-masing sebesar Rp297.290.533 dan Rp138.363.251 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tidak diasuransikan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto persediaan tersebut di atas dapat di realisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Asuransi	2.322.018	7.964.296
Sewa jangka pendek	-	6.000.000
Perijinan	-	30.362.077
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.322.018</u></b>	<b><u>44.326.373</u></b>

**9. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Uang muka pembelian	8.196.475.407	-
Renovasi bangunan	63.853.000	-
Deposit sewa	30.000.000	30.000.000
Lainya	-	14.897.741
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.290.328.407</u></b>	<b><u>44.897.741</u></b>

Uang muka pembelian merupakan pembelian beras organik kepada pemasok pihak ketiga berdasarkan atas suatu perjanjian dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang.



**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

	31 Desember 2022			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Aset dalam pembangunan</b>				
Bangunan pabrik	-	1.980.625.000	-	1.980.625.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.758.764.422</b>	<b>10.890.376.719</b>	-	<b>16.649.141.141</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>				
Kendaraan	102.018.750	149.262.937	-	251.281.687
Mesin	87.208.013	85.172.760	-	172.380.773
Peralatan pabrik	55.307.668	87.813.043	-	143.120.711
Peralatan kantor	20.126.238	107.813.924	-	127.940.162
Renovasi pra-sarana	16.666.667	57.489.314	-	74.155.981
<b>Jumlah</b>	<b>281.327.336</b>	<b>487.551.978</b>	-	<b>768.879.314</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>5.477.437.086</b>			<b>15.880.261.827</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	328.274.406	232.234.838
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	582.369.556	255.317.140
<b>Jumlah</b>	<b>910.643.962</b>	<b>487.551.978</b>

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023
Harga jual	662.000.000
Nilai buku bersih	(718.958.333)
<b>Rugi penjualan aset tetap</b>	<b>(56.958.333)</b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Bogor seluas 5.027 m<sup>2</sup> dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 30 tahun dan akan berakhir sampai dengan tahun 2052. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Tanah tersebut digunakan untuk pembuatan pabrik dan gedung kantor Perusahaan.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan rancangan site plan dan gambar teknis bangunan di Gunung Sindur yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2024. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan hingga saat ini adalah 15% dan 10%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap kendaraan diasuransikan pada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Sampo Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 577.700.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penurunan nilai diakui.

**11. SEWA**

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasi selama periode berjalan:

	<b>31 Desember 2023</b>			
	<b>1 Januari 2023</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>31 Desember 2023</b>
<b>Harga perolehan</b>				
Bangunan	2.852.835.365	669.717.337	1.179.334.008	2.343.218.694
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	1.709.946.950	1.117.972.889	1.179.334.008	1.648.585.831
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.142.888.415</b>			<b>694.632.863</b>
	<b>31 Desember 2022</b>			
	<b>1 Januari 2022</b>	<b>Penambahan</b>	<b>31 Desember 2022</b>	
<b>Harga perolehan</b>				
Bangunan	1.262.556.335	1.590.279.030	2.852.835.365	
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	757.460.804	952.486.146	1.709.946.950	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>505.095.531</b>		<b>1.142.888.415</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan melakukan perjanjian sewa atas bangunan di Blok L1, Blok L2 dan Blok K3 Taman Tekno BSD Serpong Terrace, Tangerang, yang digunakan untuk Gudang dan Pabrik yang masing-masing memiliki jangka waktu sewa selama 2 tahun.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**11. SEWA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan melakukan perpanjangan sewa Blok L2 Taman Tekno BSD Serpong, Tangerang selama 2 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	292.633.849	-
Penambahan sewa	(21.757.614)	1.590.279.030
Pembayaran pokok	(202.023.294)	(1.297.645.181)
Peningkatan bunga	26.207.539	33.911.910
Pembayaran bunga	<u>(26.207.539)</u>	<u>(33.911.910)</u>
<b>Jumlah</b>	<b>68.852.941</b>	<b>292.633.849</b>
Dikurangi jatuh tempo kurang dari satu tahun	<u>(45.519.905)</u>	<u>(215.389.955)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>23.333.036</u></b>	<b><u>77.243.894</u></b>

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)		
Penyusutan	1.117.972.889	952.486.146
Sewa jangka pendek	144.346.888	207.525.581
Bunga liabilitas sewa (Catatan 27)	26.207.539	33.911.910

**12. BEBAN DITANGGUHKAN**

Pada tanggal 31 Desember 2022, beban ditangguhkan merupakan beban tangguhan atas biaya profesional yang terkait langsung dengan rencana penawaran umum perdana saham.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

### 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

#### PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 1 Nopember 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman PRK dan STL dari PT Bank Ganesha Tbk dengan maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 dan Rp 2.500.000.000 yang di gunakan untuk modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 10% p.a. Jangka waktu kredit tersebut 12 bulan sejak tanggal akad.

#### Agunan kredit

1. Tanah kosong di Jl. Kampung Curug Kel. Curug Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor Provinsi Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa SHM No. 3282, No. 2209, No. 2358 dan No. 800, atas nama Dicky Hidayat dan Arif Hidayat (proses balik nama ke PT Hassana Boga Sejahtera).
2. Agunan sementara (selama agunan yang disetujui masih dalam proses balik nama) :
  - a. Tanah dan Banungan yang terletak di Jl. Warung Sila No. 1 Kel. Cipedak Kec. Jagakarsa Kota Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan SHM No. 03896 dan SHM No. 03895 keduanya atas nama Achmad Machlus Sadat.
    - Agunan paripasu dengan fasilitas pinjaman atas nama Achmad Machlus Sadat.
    - Agunan sementara SHM No. 03896 dan SHM akan dipasang SKMHT maksimal 6 bulan.
    - Agunan sementara SHM No. 03896 akan dilepas paripasanya apabila proses balik nama Sertifikat SHM No. 3282, No. 2209, No. 2358 dan No. 800 ke PT HBS sudah selesai dan telah dipasang Hak Tanggungan.

Berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit No. 365 tanggal 29 Desember 2022 Agunan kredit untuk fasilitas pinjaman PRK mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dengan sertipikat hak gunan bangunan nomor: 4305/Curug berukuran luas 1.046 meter persegi.
2. Sebidang tanah dengan sertipikat hak gunan bangunan nomor: 4303/Curug, berukuran luas 496 meter persegi.
3. Sebidang tanah dengan sertifikat hak bangunan nomor: 4304/Curug berukuran luas 970 meter persegi.
4. Sebidang tanah dengan sertifikat hak bangunan nomor: 4302/Curug berukuran luas 2515 meter persegi.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit No. 366 tanggal 29 Desember 2022 Agunan kredit untuk fasilitas STL mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dengan sertipikat hak gunan bangunan nomor: 4305/Curug berukuran luas 1.046 meter persegi.
2. Sebidang tanah dengan sertipikat hak gunan bangunan nomor: 4303/Curug, berukuran luas 496 meter persegi.
3. Sebidang tanah dengan sertifikat hak bangunan nomor: 4304/Curug berukuran luas 970 meter persegi.
4. Sebidang tanah dengan sertifikat hak bangunan nomor: 4302/Curug berukuran luas 2515 meter persegi.

Tanpa persetujuan Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bertindak sebagai penjamin atas hutang pihak ketiga.
2. Mengajukan kepailitan untuk dirinya sendiri.
3. Melakukan penjualan aset tetap Perusahaan yang menjadi jaminan Bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya bagi hasil (ujrah) yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp415.141.033 dan Rp25.506.313 (Catatan 27).

Pada Tahun 2023 Utang Bank pada PT Bank Ganesha Tbk telah dilunasi.

**14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
PT Gupon Sekarlangit	673.715.958	1.043.330.117
CV Segara Jaya	192.426.200	292.874.460
Berkah Sayur	162.031.162	-
Efendi	135.775.000	-
PT Arshaka Multi Pangan	111.040.000	104.540.922
PT Matahari Raya Kimiatama	83.161.200	100.963.935
CV Kemas Cipta Sinergi	-	149.769.361
PT Inovasi Research Mandiri	-	4.758.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 Juta)	499.265.445	824.221.614
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.857.414.965</u></b>	<b><u>7.273.700.409</u></b>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
PT Agriperkasa Minajaya	-	150.000.000
Lain-lain	1.225.000	3.873.500
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.225.000</u></b>	<b><u>153.873.500</u></b>

Pada 31 Desember 2022 utang lain-lain merupakan utang kepada PT Agriperkasa Minajaya atas pembelian kendaraan.

**16. AKRUAL**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Jasa profesional	515.684.000	178.950.000
Perencanaan pabrik	26.250.000	144.760.000
Agen	18.285.484	6.885.000
Sewa kendaraan	3.885.000	-
Gaji	2.983.000	-
Lainnya	26.567.496	2.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>593.654.980</u></b>	<b><u>332.595.000</u></b>

**17. UTANG PEMBIAYAAN**

Grup membeli beberapa kendaraan melalui pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	252.953.828	345.836.143
PT Toyota Astra Financial Services	127.711.041	174.349.130
PT Mandiri Tunas Finance	-	36.780.000
<b>Jumlah</b>	<b>380.664.869</b>	<b>556.965.273</b>
Dikurangi jatuh tempo kurang dari satu tahun	<u>(159.869.868)</u>	<u>(84.514.247)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>220.795.001</u></b>	<b><u>472.451.026</u></b>
Tingkat bunga per tahun	9,62% - 16,75%	9,62% - 16,75%

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp60.964.096 dan Rp86.119.177 (Catatan 27).

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta No. 6 Tahun 2023 dan Undang-Undang Cipta No Kerja No. 11 Tahun 2020, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Terdapat 14 dan 17 karyawan yang berhak atas imbalan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dengan nomor laporan 2792/PSAK-TBA.AN/I-2024 tanggal 31 Januari 2024 dan nomor laporan 2127/PSAK-TBA.AN/III-2023 tanggal 28 Maret 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

Beban (manfaat) imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Biaya jasa kini	15.028.721	18.524.997
Biaya bunga	6.450.051	5.382.121
Biaya jasa lalu	-	(49.751.431)
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	-	21.755.004
Pendapatan aktuarial	(27.644.691)	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>(6.165.919)</u></b>	<b><u>(4.089.309)</u></b>

Beban imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	21.478.772	27.642.745
Lain-lain - neto (Catatan 28)	(27.644.691)	(31.732.054)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(6.165.919)</u></b>	<b><u>(4.089.309)</u></b>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial kewajiban	(8.972.396)	54.789.516
(Keuntungan)/kerugian aktuarial aktiva program	-	-
Penyesuaian tahun lalu	<u>(6.086.185)</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah (keuntungan)/kerugian aktuarial</b>	<b><u>(15.058.581)</u></b>	<b><u>54.789.516</u></b>

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	122.115.345	71.536.964
Beban imbalan kerja	21.478.772	(4.089.309)
Pendapatan aktuarial	(27.644.691)	-
Pembayaran manfaat	(2.805.000)	-
Pengukuran kembali:		
Penyesuaian pengalaman kerja	-	67.458.283
Dampak perubahan asumsi keuangan	(8.972.396)	(12.790.593)
Penyesuaian tahun lalu	<u>(6.086.185)</u>	<u>-</u>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>98.085.845</u></b>	<b><u>122.115.345</u></b>

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tingkat diskonto	7,26% - 6,68%	7,26% - 7,59%
Tingkat kenaikan gaji	2,00 %	2,00 %
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV
Usia pensiun normal	57 tahun	57 tahun
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat pengunduran diri	< 16 = 0,00%	< 16 = 0,00%
	17 - 29 = 10,00%	17 - 29 = 10,00%
	30 - 39 = 5,00%	30 - 39 = 5,00%
	40 - 44 = 3,00%	40 - 44 = 3,00%
	45 - 49 = 2,00%	45 - 49 = 2,00%
	50 - 56 = 1,00%	50 - 56 = 1,00%
	> 57 = 0,00%	> 57 = 0,00%

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto		Kenaikan gaji di masa depan	
	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban
<b>31 Desember 2023</b>				
Kenaikan	1%	90.103.563	1%	107.444.996
Penurunan	-1%	15.302.086	-1%	16.840.647
<b>31 Desember 2022</b>				
Kenaikan	1%	78.128.805	1%	93.881.233
Penurunan	-1%	93.694.123	-1%	77.858.227

**19. MODAL SAHAM**

Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor serta susunan pemegang saham pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Total Saham	31 Desember 2023			
		Persentase Kepemilikan (%)	Nilai nominal	Modal ditempatkan	Modal disetor
PT Hassana Investa Utama	1.040.000.000	40,78%	10	10.400.000.000	10.400.000.000
PT Asiavesta Investama					
Jaya	500.000.000	19,61%	10	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Asia Intrainvesta	400.000.000	15,69%	10	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Nusa Perkasa					
Internasional	100.000.000	3,92%	10	1.000.000.000	1.000.000.000
Masyarakat	510.007.264	20,00%	10	5.100.072.640	5.100.072.640
<b>Jumlah</b>	<b>2.550.007.264</b>	<b>100,00%</b>		<b>25.500.072.640</b>	<b>25.500.072.640</b>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor serta susunan pemegang saham pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2022</b>					
Nama Pemegang Saham	Total Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Nilai nominal	Modal ditempatkan	Modal disetor
PT Hassana Investa Utama	1.040.000.000	50,98%	10	10.400.000.000	10.400.000.000
PT Asiavesta Investama Jaya	500.000.000	24,51%	10	5.000.000.000	5.000.000.000
Achmad Machlus Sadat	400.000.000	19,61%	10	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Nusa Perkasa Internasional	100.000.000	4,90%	10	1.000.000.000	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.040.000.000</b>	<b>100,00%</b>		<b>20.400.000.000</b>	<b>20.400.000.000</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 13 Oktober 2022 dari Rahayu Ningsih S.H, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan:

- a. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp80.000.000.000.
- b. Menyetujui perubahan nominal saham Perusahaan dari Rp 100.000 menjadi Rp 10.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 17 Maret 2021 dari H. Ferdy Fardian Hidayat, S.H.,M.Kn., Notaris di Bogor, para pemegang saham memutuskan menjual seluruh saham milik Riyanto sebanyak 400 saham atau setara dengan Rp 40.000.000 kepada Nadia Juwita Ayu. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hakim dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020778.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 5 April 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 November 2021 dari Dewantari Handayani S.H.,M.Pa., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal dasar dari 5.000 saham atau setara dengan Rp 500.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari 4.000 saham atau setara dengan Rp 400.000.000 menjadi modal dasar, ditempatkan dan disetor sebesar 204.000 saham atau setara dengan Rp 20.400.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- a. PT Asia Intravesta sebanyak 100.000 saham atau setara dengan Rp 10.000.000.000
- b. Lutfiel Hakim sebanyak 53.400 saham atau setara dengan Rp 5.340.000.000
- c. Nadia Juwita Ayu sebanyak 50.600 saham atau setara dengan Rp 5.060.000.000

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hakim dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0063337.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 November 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 24 Desember 2021 dari Yenita Asmawel, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk menjual seluruh saham milik PT Asia Intrainvesta dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sebanyak 50.000 saham atau setara dengan Rp 5.000.000.000 kepada PT Asia Investama Jaya
- b. Sebanyak 40.000 saham atau setara dengan Rp 4.000.000.000 kepada Achmad Machlus Sadat
- c. Sebanyak 10.000 saham atau setara dengan Rp 1.000.000.000 kepada PT Nusa Perkasa Internasional

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hakim dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0076993.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 30 Desember 2021.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<b><u>31 Desember 2023</u></b>	<b><u>31 Desember 2022</u></b>
Penawaran umum perdana saham	51.000.000.000	-
Biaya emisi saham, bersih	(2.881.557.082)	-
Kapitalisasi ke modal saham	(5.100.000.000)	-
Agio saham	835.360	-
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	(53.587.716)	(53.587.716)
Selisih transaksi entitas sepengendali (Catatan 4)	(13.329.591)	(13.329.591)
<b>Jumlah</b>	<b><u>42.952.360.971</u></b>	<b><u>(66.917.307)</u></b>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Pada tahun 2022, kepentingan non pengendali (“KNP”) mengalihkan 14,98% kepemilikannya ke Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di NJA berubah dari sebelumnya 85% menjadi 99,98%. Atas pengalihan tersebut penyerapan investasi milik KNP sebelumnya diakui oleh Perusahaan saat perubahan dan dicatat sebagai tambahan modal disetor. Perhitungan selisih perubahan kepemilikan entitas anak adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Defisit NJA</b>	<b>Persentase Kepemilikan (%)</b>	<b>Penyerapan investasi atas defisit entitas anak</b>
(357.728.410)	85,00%	(304.069.149)
(357.728.410)	99,98%	(357.656.864)
<b>Selisih perubahan ekuitas entitas anak</b>		<b>(53.587.716)</b>

**21. SALDO LABA**

**a. Cadangan umum**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 20 Oktober 2022, saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada Senin, tanggal 22 Mei 2023. Rapat tersebut memutuskan menyetujui laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laba ditahan Perseroan sesuai Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2022 digunakan sebagai berikut:

1. Menyetujui penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp100.000.000,-
2. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp2.550.000.000 yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**21. SALDO LABA (lanjutan)**

**b. Belum ditentukan penggunaannya**

	<b>Saldo Laba</b>
Saldo 1 Januari 2022	1.851.505.296
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	53.587.716
Cadangan umum	(100.000.000)
Laba neto tahun berjalan	2.238.131.078
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>4.043.224.090</b>
Pembagian deviden	(2.550.000.000)
Cadangan umum	(100.000.000)
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	27.321.744
Koreksi laba ditahan	(56.836)
Laba neto tahun berjalan	307.550.007
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>1.728.039.005</b>

Pada tahun 2023, kepentingan non pengendali (“KNP”) mengalihkan 9,99% kepemilikannya ke Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MKN berubah dari sebelumnya 90% menjadi 99,99%. Atas pengalihan tersebut penyerapan investasi milik KNP sebelumnya diakui oleh Perusahaan saat perubahan dan dicatat sebagai tambahan modal disetor. Perhitungan selisih perubahan kepemilikan entitas anak adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Laba MKN</b>	<b>Persentase Kepemilikan (%)</b>	<b>Penyerapan investasi atas defisit entitas anak</b>
273.490.931	99,99%	273.463.582
273.490.931	90,00%	246.141.838
		27.321.744
<b>Selisih perubahan ekuitas entitas anak</b>		<b>27.321.744</b>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih, laba (rugi) bersih, dan pendapatan (rugi) komprehensif lainnya entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Saldo</b> <b>1 Januari 2023</b>	<b>Bagian atas</b> <b>laba (rugi) neto</b>	<b>Penghasilan</b> <b>komprehensif</b> <b>lain</b>	<b>Penyesuaian</b>	<b>Saldo 31</b> <b>Desember 2023</b>
NJA	(258.966)	(329.025)	26	9	(587.956)
MKN	126.889.287	16.458	489	(126.762.397)	143.837
<b>Jumlah</b>	<b>126.630.321</b>	<b>(312.567)</b>	<b>515</b>	<b>(126.762.388)</b>	<b>(444.119)</b>

  

	<b>Saldo</b> <b>1 Januari 2022</b>	<b>Bagian atas</b> <b>laba (rugi) neto</b>	<b>Penghasilan</b> <b>komprehensif</b> <b>lain</b>	<b>Penyesuaian</b>	<b>Saldo 31</b> <b>Desember 2022</b>
NJA	6.339.122	(287.417)	(2)	(6.310.670)	(258.966)
MKN	(1.481.066)	28.830.159	(459.806)	100.000.000	126.889.287
<b>Jumlah</b>	<b>4.858.056</b>	<b>28.542.742</b>	<b>(459.808)</b>	<b>93.689.330</b>	<b>126.630.321</b>

**23. PENJUALAN NETO**

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>Makanan bayi dan beras organik</b>		
Mitra	18.281.404.415	16.727.074.218
Ritel	4.907.494.568	9.982.737.515
Distributor	27.232.449.208	15.623.063.181
Jumlah makanan bayi dan beras organik	50.421.348.191	42.332.874.914
<b>Alat usaha</b>	9.147.327.401	1.737.055.690
Sub-jumlah	59.568.675.592	44.069.930.604
Diskon	(2.207.781.987)	(1.587.696.274)
Retur	(9.355.973.337)	(245.883.503)
<b>Neto</b>	<b>48.004.920.268</b>	<b>42.236.350.827</b>

Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>Makanan bayi dan beras organik</b>		
Pemakaian bahan baku	25.420.402.940	20.182.120.426
<b>Biaya produksi</b>		
Gaji, upah dan tunjangan	1.081.240.526	1.382.093.734
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	328.274.406	232.234.838
Utilitas	229.373.911	236.758.325
Persediaan pembantu	56.156.921	131.247.473
Analisis dan perijinan	55.658.959	148.785.604
Riset dan pengembangan	33.062.126	78.289.536
Lainnya	-	161.930.687
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<u>1.783.766.849</u>	<u>2.371.340.197</u>
<b>Harga pokok produksi</b>	27.204.169.789	22.553.460.623
Persediaan barang jadi		
Persediaan awal	1.083.990.881	1.388.861.717
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(1.394.068.922)</u>	<u>(1.083.990.881)</u>
<b>Beban pokok penjualan</b>		
makanan bayi dan beras organik	26.894.091.748	22.858.331.459
<b>Alat usaha</b>		
Persediaan awal	61.458.197	14.535.000
Pembelian	5.191.527.319	546.954.845
Retur	(3.271.212.139)	-
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(119.438.552)</u>	<u>(61.458.197)</u>
<b>Beban pokok penjualan alat usaha</b>	<u>1.862.334.825</u>	<u>500.031.648</u>
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<u><b>28.756.426.573</b></u>	<u><b>23.358.363.107</b></u>

Rincian pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	Persentase terhadap total pembelian %	
			<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Inovasi Research Mandiri	5.787.210.000	-	23%	0%
Gupon Sekar Langit	4.121.714.878	5.214.759.331	16%	22%

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**25. BEBAN PENJUALAN**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Gaji, upah dan tunjangan	2.825.332.143	2.760.239.725
Promosi dan iklan	2.199.494.284	2.127.407.207
Transportasi	447.455.820	695.867.374
Pengiriman	373.409.919	533.247.470
Lainnya	705.629.144	1.544.299.710
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.551.321.310</u></b>	<b><u>7.661.061.486</u></b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Gaji dan tunjangan	6.523.598.366	5.296.660.615
Jasa profesional	1.211.693.256	139.039.184
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	1.117.972.889	952.486.146
Keperluan kantor	607.388.233	563.877.614
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	582.369.556	255.317.140
Utilitas	240.815.556	243.945.291
Perizinan	236.210.313	176.927.966
Beban pajak	211.074.198	-
Sewa jangka pendek (Catatan 11)	144.346.888	207.525.581
Pembelian saham	86.100.000	-
Pemeliharaan	66.289.446	118.199.613
Perjalanan dinas	61.117.635	98.793.299
Sumbangan dan sukacita	44.342.235	39.579.724
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	21.478.772	27.642.745
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 Juta)	78.155.639	118.720.220
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.232.952.982</u></b>	<b><u>8.238.715.138</u></b>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**27. BEBAN KEUANGAN**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Bunga utang bank jangka pendek (Catatan 13)	415.141.033	25.506.313
Bunga utang pembiayaan (Catatan 17)	60.964.096	86.119.177
Bunga liabilitas sewa (Catatan 11)	26.207.539	33.911.910
Biaya admin bank	17.395.871	14.807.507
<b>Jumlah</b>	<b><u>519.708.539</u></b>	<b><u>160.344.907</u></b>

**28. LAIN-LAIN - NETO**

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Penghapusan persediaan (Catatan 7)	(297.290.533)	138.363.251
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(78.489.462)	19.153.656
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	(56.958.333)	-
Pendapatan aktuarial	27.644.691	-
Biaya jasa lalu imbalan kerja (Catatan 17)	-	(31.732.054)
Lain-lain	467.566.103	(760.303.328)
<b>Jumlah</b>	<b><u>62.472.466</u></b>	<b><u>(634.518.475)</u></b>

**29. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	69.667.714	17.242.176

b. Utang pajak

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Perusahaan		
PPh Pasal 21	6.298.675	15.357.514
PPh Pasal 23	2.168.300	39.255.282
PPh Pasal 4 Ayat 2	63.888.889	36.111.111
PPh Pasal 29	640.110.671	1.031.645.906
Pajak Pertambahan Nilai	126.222.420	924.461.310
Sub-jumlah	<u>838.688.955</u>	<u>2.046.831.123</u>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Utang pajak (lanjutan)

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Entitas Anak		
PPh Pasal 21	2.154.538	3.999.192
PPh Pasal 23	-	9.456.690
PPh Pasal 29	55.187.352	64.302.410
Pajak Pertambahan Nilai	35.963.080	-
Sub-jumlah	<u>93.304.970</u>	<u>77.758.292</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>931.993.925</u></b>	<b><u>2.124.589.415</u></b>

c. Beban pajak penghasilan

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pajak kini		
Perusahaan	(640.110.671)	(1.031.645.906)
Entitas anak	(55.187.352)	(94.762.498)
Sub-jumlah	<u>(695.298.023)</u>	<u>(1.126.408.404)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(73.674.536)	(69.430.665)
Entitas anak	3.806.235	7.669.553
Sub-jumlah	<u>(69.868.301)</u>	<u>(61.761.112)</u>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	1.072.403.763	3.454.843.336
Dikurangi rugi (laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	<u>1.429.168.066</u>	<u>1.061.689.775</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>2.501.571.829</u>	<u>4.516.533.111</u>
<b>Perbedaan temporer</b>		
Aset tetap	-	113.425.198
Imbalan pasca kerja	20.285.294	(28.595.000)
Aset hak guna	440.121.712	400.424.129
Sub-jumlah	<u>460.407.006</u>	<u>485.254.327</u>
<b>Perbedaan tetap</b>		
Pajak	171.970.699	33.017.064
Sumbangan dan hadiah	7.155.000	24.953.400
Pendapatan bunga	(64.919.340)	(1.770.684)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.950.783	-
Lain-lain	-	(17.613.868)
Sub-jumlah	<u>126.157.142</u>	<u>38.585.912</u>
<b>Penghasilan (rugi) kena pajak Perusahaan</b>	<u>3.088.135.977</u>	<u>5.040.373.350</u>
Penghasilan (rugi) kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	<u>3.088.135.000</u>	<u>5.040.373.000</u>
Beban pajak kini Perusahaan	<u>640.110.671</u>	<u>1.031.645.906</u>
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	640.110.671	1.031.645.906
Entitas anak	<u>55.187.352</u>	<u>94.762.498</u>
<b>Jumlah</b>	<u>695.298.023</u>	<u>1.126.408.404</u>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak tangguhan

<b>31 Desember 2023</b>						
	<u>1 Januari 2023</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi)</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu ke laba (rugi)</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu pendapatan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Perusahaan</b>						
Imbalan pasca kerja	18.780.095	3.845.665	-	(1.896.449)	-	20.729.311,0
Penyusutan aset tetap	31.186.276	(31.186.276)	-	-	-	-
Penyusutan aset						
hak guna	(135.010.516)	(46.333.925)	-	-	-	(181.344.441,0)
Sub-jumlah	<u>(85.044.146)</u>	<u>(73.674.536)</u>	<u>-</u>	<u>(1.896.449)</u>	<u>-</u>	<u>(160.615.131,0)</u>
<b>31 Desember 2023</b>						
	<u>1 Januari 2023</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi)</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu ke laba (rugi)</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu pendapatan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<b>Entitas anak</b>						
Imbalan pasca kerja	8.085.281	306.804	(6.126.071)	(77.477)	(1.338.961)	849.576
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.538.968	17.267.682	2.521.619	-	-	25.328.269
Penyusutan aset						
hak guna	10.163.799	(10.163.799)	-	-	-	-
Sub-jumlah	<u>23.788.048</u>	<u>7.410.687</u>	<u>(3.604.452)</u>	<u>(77.477)</u>	<u>(1.338.961)</u>	<u>26.177.845</u>
Jumlah	<u><b>(61.256.098)</b></u>	<u><b>(66.263.849)</b></u>	<u><b>(3.604.452)</b></u>	<u><b>(1.973.926)</b></u>	<u><b>(1.338.961)</b></u>	<u><b>(134.437.286)</b></u>
Aset pajak tangguhan						26.177.845
Liabilitas pajak tangguhan						(160.615.131)
<b>Neto</b>						<u><b>(134.437.286)</b></u>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

	<b>31 Desember 2022</b>				
	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke labarugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian tahun lalu	31 Desember 2022
<b>Perusahaan</b>					
Imbalan pasca kerja	14.330.997	(6.290.900)	10.739.998	-	18.780.095
Penyusutan aset tetap	6.232.732	24.953.544	-	-	31.186.276
Penyusutan aset hak guna	(46.917.208)	(88.093.308)	-	-	(135.010.516)
Sub-jumlah	<u>(26.353.479)</u>	<u>(69.430.665)</u>	<u>10.739.998</u>	<u>-</u>	<u>(85.044.146)</u>
<b>31 Desember 2022</b>					
	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke labarugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian tahun lalu	31 Desember 2022
<b>Entitas anak</b>					
Imbalan pasca kerja	1.048.132	5.391.252	1.286.894	359.003	8.085.281
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.846.782	1.692.186	-	-	5.538.968
Penyusutan aset hak guna	9.936.687	227.112	-	-	10.163.799
Sub-jumlah	<u>14.831.601</u>	<u>7.310.550</u>	<u>1.286.894</u>	<u>359.003</u>	<u>23.788.048</u>
Jumlah	<u><b>(11.521.878)</b></u>	<u><b>(62.120.115)</b></u>	<u><b>12.026.892</b></u>	<u><b>359.003</b></u>	<u><b>(61.256.098)</b></u>
Aset pajak tangguhan					23.788.048
Liabilitas pajak tangguhan					(85.044.146)
<b>Neto</b>					<u><b>(61.256.098)</b></u>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**29. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (“UU No.7/2021”) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- 2) Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- 3) Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- 4) Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

**30. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	307.550.007	2.238.131.078
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar sepanjang tahun	<u>25.500.072.640</u>	<u>25.500.072.640</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>0,01</u></b>	<b><u>0,09</u></b>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi	Sifat hubungan berelasi	Sifat transaksi
Ny. Yulita Mirayanti	Direktur dan pemegang saham entitas anak	Pembelian saham

Transaksi pihak berelasi

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Utang lain-lain		
Ny. Yulita Mirayanti	186.000.000	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<b>4,2%</b>	-

Utang lain-lain pada 31 Desember 2023 merupakan utang atas pembelian saham PT MKN sebanyak 999 lembar dengan nilai nominal Rp100.000,-, dengan nilai pembelian Rp186.000.000.

**32. SEGMENT OPERASI**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha: yaitu makanan bayi dan beras organik dan alat usaha. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>		
	<u>Makanan bayi dan beras organik</u>	<u>Alat usaha</u>	<u>Konsolidasian</u>
Penjualan neto	44.502.284.611	3.502.635.657	48.004.920.268
Beban langsung	<u>(25.559.863.950)</u>	<u>(3.196.562.623)</u>	<u>(28.756.426.573)</u>
Laba bruto	<u>18.942.420.661</u>	<u>306.073.034</u>	<u>19.248.493.695</u>
Beban penjualan			(6.551.321.310)
Beban umum dan administrasi			(11.232.952.982)
Lain-lain - neto			<u>(391.815.640)</u>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha: yaitu makanan bayi dan beras organik dan alat usaha. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2023		
	Makanan bayi dan beras organik	Alat usaha	Konsolidasian
Laba sebelum pajak penghasilan			1.072.403.763
Beban pajak penghasilan, neto			(765.166.324)
Laba neto periode berjalan			<u>307.237.439</u>
Laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk			307.550.007
Kepentingan non pengendali			(312.568)
<b>Jumlah</b>			<u><u>307.237.439</u></u>
<b>ASET</b>			
Total aset konsolidasian			74.773.548.026
<b>LIABILITAS</b>			
Total liabilitas konsolidasian			4.426.781.128
	31 Desember 2022		
	Makanan bayi dan beras organik	Alat usaha	Konsolidasian
Penjualan neto	40.499.295.137	1.737.055.690	42.236.350.827
Beban langsung	(22.858.331.459)	(500.031.648)	(23.358.363.107)
Laba bruto	<u>17.640.963.678</u>	<u>1.237.024.042</u>	<u>18.877.987.720</u>
Beban penjualan			(7.661.061.486)
Beban umum dan administrasi			(8.238.715.138)
Lain-lain - neto			<u>476.632.240</u>
Laba sebelum pajak penghasilan			3.454.843.336
Beban pajak penghasilan, neto			(1.188.169.516)
Laba neto periode berjalan			<u><u>2.266.673.820</u></u>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha: yaitu makanan bayi dan beras organik dan alat usaha. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022		
	Makanan bayi dan beras organik	Alat usaha	Konsolidasian
Laba neto periode berjalan			
yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk			2.238.131.078
Kepentingan non pengendali			28.542.742
<b>Jumlah</b>			<b>2.266.673.820</b>
 <b>ASET</b>			
Total aset konsolidasian			38.767.195.614
 <b>LIABILITAS</b>			
Total liabilitas konsolidasian			14.208.805.932

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar termasuk risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

**Faktor-faktor risiko keuangan**

**a. Risiko pasar**

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga tetap menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	31 Desember 2023		
	Rata-rata suku bunga	Bunga mengambang	Bunga tetap
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>			
Utang pembiayaan	9,62 % - 16,75%	-	380.664.869
	31 Desember 2022		
	Rata-rata suku bunga	Bunga mengambang	Bunga tetap
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>			
Utang pembiayaan	9,62 % - 16,75%	-	556.965.273

**b. Risiko kredit**

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan jasa kesehatan dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit setara dengan jumlah bruto dari aset keuangannya.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2023</b>						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai			Cadangan penurunan nilai	Jumlah
		< 30 hari	30-90 hari	Lebih dari 90 hari		
Bank	22.107.886.243	-	-	-	-	22.107.886.243
Piutang usaha - pihak ketiga	11.892.170.806	184.734.478	174.434.385	201.081.203	(115.128.492)	12.337.292.380
Piutang lain-lain Pihak ketiga	5.332.500	-	-	-	-	5.332.500
<b>Jumlah</b>	<b>34.005.389.549</b>	<b>184.734.478</b>	<b>174.434.385</b>	<b>201.081.203</b>	<b>(115.128.492)</b>	<b>34.450.511.123</b>
<b>31 Desember 2022</b>						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai/			Cadangan penurunan nilai	Jumlah
		< 30 hari	30-90 hari	Lebih dari 90 hari		
Bank	429.704.133	-	-	-	-	429.704.133
Piutang usaha - pihak ketiga	7.301.626.220	4.210.114.335	1.768.009.037	2.445.091.094	(36.639.030)	15.688.201.656
Piutang lain-lain Pihak ketiga	265.316.975	-	-	-	-	265.316.975
<b>Jumlah</b>	<b>7.996.647.328</b>	<b>4.210.114.335</b>	<b>1.768.009.037</b>	<b>2.445.091.094</b>	<b>(36.639.030)</b>	<b>16.383.222.764</b>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya Kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

31 Desember 2023							
Nilai tercatat	Tidak ada periode jatuh tempo	Periode Jatuh Tempo					Nilai jatuh tempo
		Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	Lebih dari 12 bulan	
<b>Aset keuangan</b>							
<b>yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</b>							
Kas dan setara kas	22.107.886.243	2.107.886.243	-	20.000.000.000	-	-	22.107.886.243
Piutang usaha							
- pihak ketiga	12.337.292.380	-	12.337.292.380	-	-	-	12.337.292.380
Piutang lain-lain							
- Pihak ketiga	5.332.500	5.332.500	-	-	-	-	5.332.500
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>34.450.511.123</b>	<b>2.113.218.743</b>	<b>-</b>	<b>32.337.292.380</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>34.450.511.123</b>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

31 Desember 2023							
Nilai tercatat	Tidak ada periode jatuh tempo	Periode Jatuh Tempo					Nilai jatuh tempo
		Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	Lebih dari 12 bulan	
<b>Liabilitas keuangan</b>							
yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							
Utang bank							
jangka pendek	-	-	-	-	-	-	-
Utang usaha							
- pihak ketiga	1.857.414.965	1.857.414.965	-	-	-	-	1.857.414.965
Utang lain-lain							
- pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-
Akrual	593.654.980	593.654.980	-	-	-	-	593.654.980
Utang pembiayaan	380.664.869	-	-	38.062.856	39.304.682	82.502.330	220.795.001
Liabilitas sewa	68.852.941	-	-	-	-	-	68.852.941
<b>Jumlah liabilitas</b>							
keuangan	2.900.587.755	2.451.069.945	-	38.062.856	39.304.682	82.502.330	289.647.942
Gap likuiditas	31.549.923.368	(337.851.202)	-	32.299.229.524	(39.304.682)	-	31.549.923.368

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

31 Desember 2022							
Nilai tercatat	Tidak ada periode jatuh tempo	Periode Jatuh Tempo					Nilai jatuh tempo
		Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	Lebih dari 12 bulan	
<b>Aset keuangan</b>							
<b>yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</b>							
Kas dan setara kas	429.704.133	429.704.133	-	-	-	-	429.704.133
Piutang usaha							
- pihak ketiga	15.688.201.656	-	15.688.201.656	-	-	-	15.688.201.656
Piutang lain-lain							
- Pihak ketiga	<u>265.316.975</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>265.316.975</u>
Jumlah aset keuangan	<u>16.383.222.764</u>	<u>695.021.108</u>	<u>-</u>	<u>15.688.201.656</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16.383.222.764</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>							
<b>yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</b>							
Utang bank							
- jangka pendek	3.201.836.882	-	-	-	-	3.201.836.882	3.201.836.882
Utang usaha							
- pihak ketiga	7.273.700.409	-	7.273.700.409	-	-	-	7.273.700.409
Utang lain-lain							
- pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-
Akrual	332.595.000	332.595.000	-	-	-	-	332.595.000
Utang pembiayaan	556.965.273	-	-	29.878.847	30.170.361	24.465.039	472.451.026
Liabilitas sewa	<u>68.852.941</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>68.852.941</u>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

31 Desember 2022								
Nilai tercatat	Tidak ada periode jatuh tempo	Periode Jatuh Tempo					Nilai jatuh tempo	
		Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	Lebih dari 12 bulan		
Jumlah liabilitas								
keuangan	11.433.950.505	332.595.000	-	7.303.579.256	30.170.361	-	-	11.433.950.505
Gap likuiditas	4.949.272.259	362.426.108	-	8.384.622.400	(30.170.361)	-	-	4.949.272.259

**34. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2023 dan 2022.

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b><u>Aset Keuangan</u></b>				
<b>Aset Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</b>				
Kas dan setara kas	22.107.886.243	22.107.886.243	429.704.133	429.704.133
Piutang usaha - pihak ketiga	12.337.292.380	12.337.292.380	15.688.201.656	15.688.201.656
Piutang lain-lain Pihak ketiga	5.332.500	5.332.500	265.316.975	265.316.975
<b>Jumlah</b>	<b>34.450.511.123</b>	<b>34.450.511.123</b>	<b>16.383.222.764</b>	<b>16.383.222.764</b>

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**34. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)**

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>				
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<b>yang diukur pada biaya</b>				
<b>perolehan diamortisasi:</b>				
Utang bank jangka pendek	-	-	3.201.836.882	3.201.836.882
Utang usaha -				
pihak ketiga	1.857.414.965	1.857.414.965	7.273.700.409	7.273.700.409
Utang lain-lain -				
pihak ketiga	1.225.000	1.225.000	-	-
Akrual	593.654.980	593.654.980	332.595.000	332.595.000
Utang pembiayaan	380.664.869	380.664.869	556.965.273	556.965.273
Liabilitas sewa	68.852.941	68.852.941	292.633.849	292.633.849
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.901.812.755</u></b>	<b><u>2.901.812.755</u></b>	<b><u>11.657.731.413</u></b>	<b><u>11.657.731.413</u></b>

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

**Liabilitas keuangan**

Nilai tercatat liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan akrual adalah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar utang pembiayaan dan liabilitas sewa diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunga berdasarkan nilai pasar.

**PT HASSANA BOGA SEJAHTERA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Penambahan aset tetap yang masih terutang dan dicatat pada utang lain-lain	-	150.000.000
Penambahan aset tetap yang masih terutang dan dicatat pada utang pembiayaan	-	5.569.965.273
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>5.719.965.273</u>

b. Perubahan aset dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2023</u>	<u>Arus kas</u>	<u>Non kas</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Penambahan modal	20.400.000.000	5.100.000.000	-	25.500.000.000
Tambahan modal disetor	-	43.019.278.278	-	43.019.278.278
Pembagian dividen	-	(2.550.000.000)	-	(2.550.000.000)
Utang bank jangka pendek	3.201.836.882	(3.201.836.882)	-	-
Utang pembiayaan	556.965.273	(176.300.404)	-	380.664.869
Liabilitas sewa	292.633.849	(223.780.908)	-	68.852.941
<b>Jumlah</b>	<u>24.451.436.004</u>	<u>41.967.360.084</u>	<u>-</u>	<u>66.418.796.088</u>

  

	<u>1 Januari 2022</u>	<u>Arus kas</u>	<u>Non kas</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Penambahan modal	20.000.000.000	400.000.000	-	20.400.000.000
Utang bank jangka pendek	840.000.000	2.361.836.882	-	3.201.836.882
Utang pembiayaan	96.430.704	(254.864.431)	715.399.000	556.965.273
Liabilitas sewa	-	292.633.849	-	292.633.849
<b>Jumlah</b>	<u>20.936.430.704</u>	<u>2.799.606.300</u>	<u>715.399.000</u>	<u>24.451.436.004</u>

**36. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada 7 Februari 2024, PT Asia Intrainvesta (AI) yang sebelumnya merupakan pemegang sejumlah 400.000.000 saham atau sebesar 15,69% dari modal ditempatkan dan disetor PT Hassana Boga Sejahtera Tbk ("Perseroan"), AI telah mengambilalih saham tambahan dari PT Hassana Investa Utama sejumlah 1.040.000.000 saham atau sebesar 40,78% dengan harga Rp16 per saham dengan total harga beli sebesar Rp16.640.000.000,-. Pengambilalihan tersebut menyebabkan AI menjadi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan sejumlah 1.440.000.000 saham atau 56,47% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan ("Pengambilalihan").